

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Agroindustri gula merah Nagari Bukik Batabuah merupakan agroindustri yang mengolah tebu menjadi 3 jenis gula merah, yaitu jenis *saka kariang*, *saka gatah merah*, *saka gatah kuniang*. Proses pengolahan ketiga jenis gula merah hampir sama, perbedaannya terletak pada waktu pemasakan, proses penyimpanan tengguli, dan pemanasan tengguli pada pengolahan gula merah jenis *saka gatah*. Ketiga jenis gula merah ini memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu dari segi tekstur, rasa, serta warna. Perbedaan lainnya yaitu harga gula merah. Harga gula merah jenis *saka kariang* dan *saka gatah merah* Rp 9.000 per kilogram, sedangkan harga gula merah jenis *saka gatah kuniang* Rp 10.500 per kilogram.
2. Gula merah jenis *saka kariang* dan *saka gatah kuniang* merupakan produk yang memiliki rasio nilai tambah sedang, sedangkan gula merah jenis *saka gatah* merah memiliki rasio nilai tambah yang tergolong rendah. Untuk meningkatkan nilai tambah gula merah perlu diperhatikan rendemen tebu yang dihasilkan. Berkurangnya rendemen tebu dapat terjadi sewaktu melakukan budidaya dan pengolahan gula merah tebu. Pelaku yang mendapatkan proporsi distribusi nilai tambah terkecil adalah tenaga kerja luar keluarga. Tenaga kerja luar keluarga berperan dalam pendistribusian bahan baku utama dalam kegiatan pengolahan gula merah. Sedangkan tenaga kerja dalam keluarga yang juga merupakan produsen gula merah mendapat proporsi keuntungan yang cukup besar dari nilai tambah yang dihasilkan. Pendapatan yang diterima produsen gula merah sebagian besar berasal dari upah tenaga kerja dalam keluarga, biaya bahan baku tebu, serta biaya penyusutan yang tidak dibayarkan.

B. Saran

1. Fokus kepada pengembangan usaha pengolahan gula merah jenis *saka kariang*, karena menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan dengan gula merah jenis *saka gatah*.

2. Upaya untuk meningkatkan rendemen tebu sebaiknya menggunakan alat atau mesin produksi yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai tambah gula merah.
3. Pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan agroindustri gula merah terkait dengan penyediaan modal sehingga industri kerajinan rumah tangga ini dapat berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja luar keluarga dan meningkatkan kesejahteraan petani pengolah gula merah di Nagari Bukik Batabuah.

